

ABSTRAK

Hidayatullah, 2015, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Narkoba di SMAN 3 Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Surawardi, M.Ag

Kata Kunci, Guru Bimbingan dan Konseling, Penanganan, dan Narkoba

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang salah satu kenakalan remaja yang menjadi ancaman bagi siswa–siswa di sekolah sekarang ini adalah penyalahgunaan narkoba, disinilah letak pentingnya orang tua, guru dan masyarakat untuk lebih mengawasi dan lebih memperhatikan perkembangan para remaja terutama guru di sekolah yaitu guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam penanganan masalah narkoba ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling terhadap penanganan masalah narkoba di SMAN 3 Banjarmasin dan apa saja kendala yang mempengaruhi upaya guru bimbingan dan konseling terhadap penanganan masalah narkoba di SMAN 3 Banjarmasin.

Tujuan ini penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi dan menangani masalah narkoba di SMAN 3 Banjarmasin, dan untuk mengetahui kendala yang mempengaruhi upaya guru bimbingan dan konseling terhadap penanganan masalah narkoba di SMAN 3 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah guru Bimbingan dan Konseling SMAN 3 Banjarmasin sebanyak satu orang dan siswa SMAN 3 Banjarmasin. Objek penelitian adalah upaya Guru bimbingan konseling dalam mengatasi dan menangani masalah narkoba di SMAN 3 Banjarmasin dan kendala yang mempengaruhi upaya guru bimbingan dan konseling terhadap penanganan masalah narkoba di SMAN 3 Banjarmasin

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan editing, klasifikasi, dan menganalisis dengan deskriptif kualitatif. Kemudian data dianalisis menggunakan metode induktif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi dan menangani masalah narkoba di SMAN 3 Banjarmasin sudah terlaksana dengan cukup optimal yaitu meliputi pencegahan, pengobatan, bimbingan dan pengawasan.

Kendala yang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling dalam penanganan masalah narkoba meliputi: pemahaman dan partisipasi dari siswa yang kurang, guru bimbingan dan konseling kurang meanggap penting tentang masalah narkoba, guru bimbingan dan konseling kurang peka terhadap lingkungan sekitar sekolah, kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua serta pihak lain yang terlibat.